

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Singarimbun (1982:3) dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”

Sedangkan menurut Tika (1997:9) mengatakan bahwa “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial”.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Sugiyono (2012:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Maka kesimpulannya, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh kepala keluarga dari tiga desa yang bertempat tinggal di kawasan BIJB yang berjumlah 2.381 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi responden dapat dilihat pada tabel 3.1 di halaman 23. Pada penelitian ini populasi dikelompokkan berdasarkan wilayah, yaitu desa tempat tinggal responden yang terdiri dari tiga desa, yaitu Desa Mekarmulya, Desa Bantarjati, serta Desa Sukakerta.

Tabel 3.1 Populasi Responden

No	Desa	Penduduk			Kepala Keluarga
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Mekarmulya	1.427	1.398	2.825	952
2	Bantarjati	999	1.080	2.079	765
3	Sukakerta	876	1.082	1.958	664
Jumlah		3.302	3.560	6.862	2.381

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang dikehendaki

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10%

maka didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2.381}{1 + 2.381 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{2.381}{1 + 23,81} = 96,9$$

Selanjutnya setelah mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini, maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari tiap desa tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah KK tiap desa yang dijadikan sampel}}{\text{Jumlah KK seluruh desa yang dijadikan sampel}} \times 97$$

a. Desa Mekarmulya

$$= \frac{952}{2.381} \times 97$$

$$= 38,7 \text{ dibulatkan menjadi } 39$$

a. Desa Bantarjati

$$= \frac{765}{2.381} \times 97$$

$$= 31$$

b. Desa Sukakerta

$$= \frac{664}{2.381} \times 97$$

$$= 27$$

Untuk hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing masing desa, untuk lebih jelas dapat dilihat pula pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Sampel Responden

No.	Nama Desa	Responden
1	Mekarmulya	39
2	Bantarjati	31
3	Sukakerta	27
Jumlah		97

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) “variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel-variabel penelitian secara garis besar dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel tergantung/terikat. Variabel bebas adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan menjadi penyebab kemunculan variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari kemunculan variabel sebab (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007:341). Di samping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Hadari Nawawi (1996:58) “ variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”.

Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu potensi tenaga kerja lokal di kawasan BIJB Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

Potensi Tenaga Kerja
Lokal di Kawasan BIJB

- 1.Usia
2. Jenis Kelamin
3. Tingkat pendidikan

D. Definisi Operasional

1. Potensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (50 : 1985) “Potensi adalah suatu daya, tenaga yang diharapkan atau kekuatan yang ada pada suatu objek”

Potensi menurut Yung (2003 : 23) adalah kemampuan manusia yang belum digunakan secara maksimal.

Secara umum pengertian potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

2. Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal adalah tenaga kerja yang penduduk asli yang tinggal di daerah di mana perusahaan tersebut berada. Tenaga kerja lokal yang dimaksud disini adalah tenaga kerja yang berada di kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati.

3. Pendidikan

Dalam arti sederhana pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa pendidikan adalah derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan berdasar ijazah yang diterima dari sekolah formal terakhir dengan sertifikat kelulusan. Pendidikan merupakan suatu usaha atau pengaruh yang diberikan ang bertujuan untuk proses pendewasaan.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 : Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan,dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Heni Hendrawati, 2016

ANALISIS POTENSI TENAGA KERJA LOKAL DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang.

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI, 2001).

Menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 102) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini juga menjadi alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

1. Pengumpulan dan Pengukuran Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa pedoman wawancara dan instrumen kuesioner yang telah disusun secara terstruktur. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan potensi tenaga kerja lokal di kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), sementara instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur variabel pendidikan, jenis pekerjaan dan status pekerjaan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi alat pengumpul data, kisi-kisi yang dibuat mengacu pada variabel penelitian.
- b) Membuat butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

2. Penyusunan Instrumen

Dalam menguji hipotesis yang dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis tergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan serta sumber data. Untuk memperoleh data yang diperlukan alat pengumpul data berupa angket, dengan alat pengumpul data tersebut, dapat diungkapkan data yang benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penyusunan instrumen, setelah sebelumnya ditetapkan jenis instrumen, langkah berikutnya adalah membuat kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan.

Kisi-kisi ini mengacu pada variabel, kemudian dapat dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian indikator. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu dapat disusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau Survey Lapangan

Tika (2005: 44) menjelaskan bahwa observasi atau survey lapangan adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada suatu objek penelitian. Observasi ini dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Heni Hendrawati, 2016

ANALISIS POTENSI TENAGA KERJA LOKAL DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu menurut Riduwan (2011:30) observasi yaitu “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung, yang berarti peneliti turut ambil bagian bersama objek yang dioperasi, dalam hal ini peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui potensi tenaga kerja di kawasan Bandara Internasional Jawa Barat tersebut.

2. Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Menurut Arikunto (2010:268) prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Angket memberikan gambaran dari jawaban yang diberikan responden, baik yang anonim maupun yang bernama. Angket anonim memiliki kebaikan karena responden bebas mengeluarkan pendapat.

Dalam metode survei memerlukan data primer dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai sarana pengambilan datanya. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan ataupun tulisan. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

Angket/kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat untuk memperoleh data tentang potensi tenaga kerja di kawasan Bandara Internasional Jawa Barat.

3. Studi Literatur

Studi literatur atau studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Data dalam studi literatur merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Studi literatur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku, jurnal, maupun surat kabar yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun secara langsung dari objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data tentang karakteristik wilayah dan kependudukan kecamatan Kertajati, serta data tentang berbagai peraturan pemerintah yang berhubungan dengan pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam Hasan (2004:29) yang dimaksud analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase dan tabulasi silang

1. Teknik persentase

Analisis persentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa.

Teknik persentase dengan melalui prosedur di bawah ini :

a) Pemeriksaan data

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.

b) Klasifikasi data

Menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data.

c) Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat

d) Menghitung frekuensi jawaban/data

e) Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh

Heni Hendrawati, 2016

ANALISIS POTENSI TENAGA KERJA LOKAL DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f) Memvisualkan data dalam bentuk tabel
- g) Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

N = jumlah total responden

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria perhitungan persentase. Kriteria ini diungkapkan oleh Effendi dan Manning (1989:263).

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

2. Tabulasi Silang

Santoso dan Tjiptono (2004, p137) Metode tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam satu tabel. Variabel yang dianalisa dengan metode ini adalah variabel yang bersifat kualitatif, yaitu yang memiliki skala nominal. Tabulasi silang merupakan cara termudah melihat asosiasi dalam sejumlah data dengan perhitungan persentase. Tabulasi silang merupakan salah satu alat yang paling berguna untuk mempelajari hubungan diantara variabel-variabel karena hasilnya mudah dikomunikasikan.

Selanjutnya tabulasi silang dapat memberikan masukan atau pandangan mengenai sifat hubungan, karena penambahan satu atau lebih variabel pada analisis kualifikasi silang dua arah adalah sama dengan mempertahankan masing-masing variabel tetap konstan.

Tabulasi silang dapat digunakan jika :

- a. Salah satu variabel bersifat kualitatif dan lainnya kuantitatif
- b. Kedua variabel berupa variabel kualitatif.

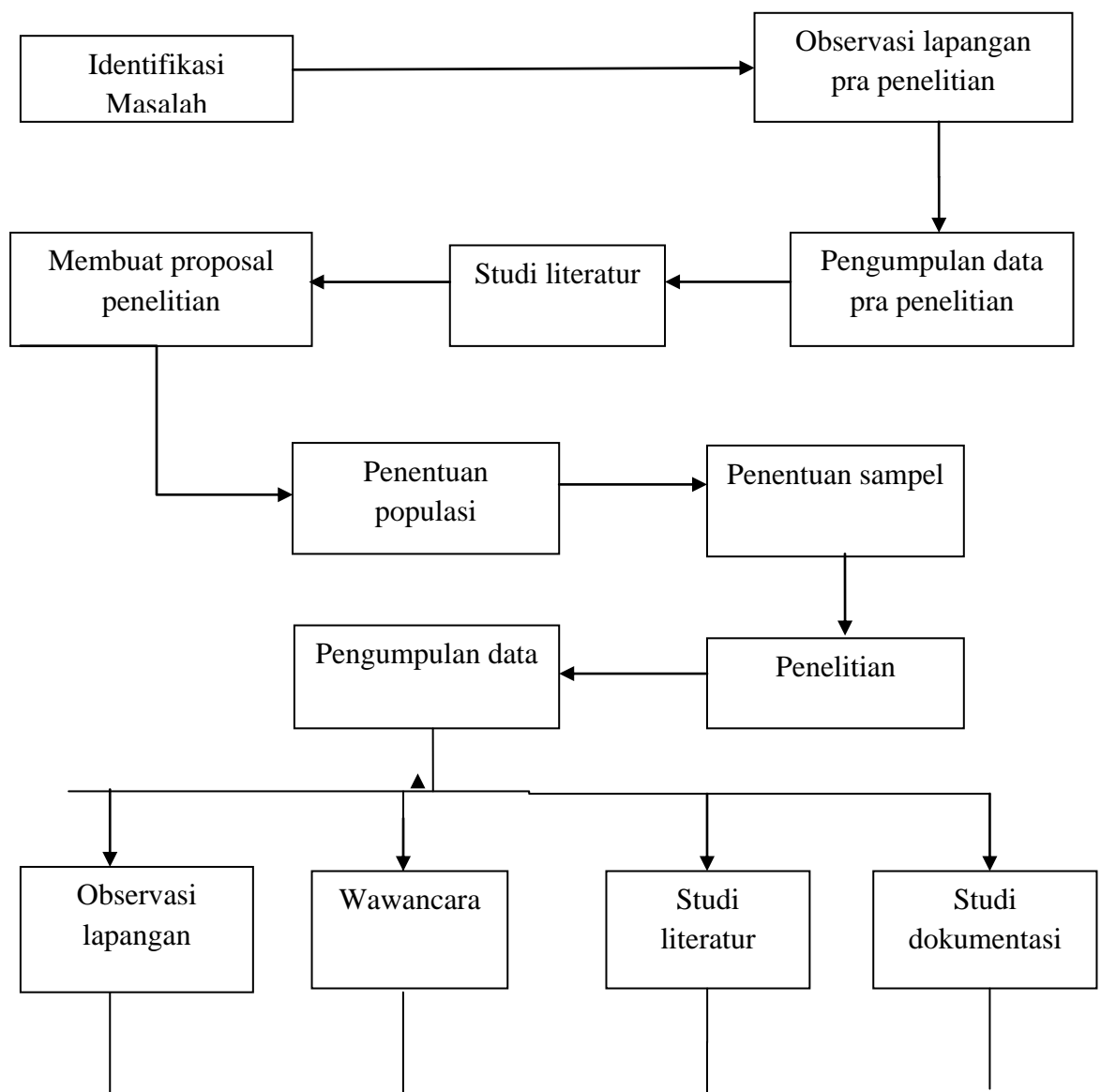
Sisi (kolom) sebelah kiri dan baris atas menyatakan kelas untuk kedua variabel yang digunakan. Untuk menginterpretasikan hasil pengolahan data pada tabulasi silang, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Apakah tingkat asosiasi antar variabel yang diukur tersebut signifikan atau tidak
- 2) Seberapa kuat tingkat asosiasi antar variabel yang diukur tersebut.

Variabel-variabel yang dipaparkan dalam suatu tabel tabulasi silang berguna untuk :

- a) Menganalisis hubungan-hubungan antar variabel yang terjadi.
- b) Melihat bagaimana kedua atau beberapa variabel berhubungan.
- c) Mengatur data untuk keperluan analisis statistik.
- d) Untuk mengadakan kontrol terhadap variabel tertentu sehingga dapat dianalisis tentang ada tidaknya hubungan palsu (spurious relations).
- e) Untuk mengecek apakah terdapat kesalahan-kesalahan dalam kode ataupun jawaban dari daftar pertanyaan (kuisisioner).

H. Bagan Alur Penelitian



Heni Hendrawati, 2016

ANALISIS POTENSI TENAGA KERJA LOKAL DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

